

# LITURGI



## Di Antara Dua Pilihan: Allah atau Dunia

( Yakobus 4:4 )

**GKI Gunung Sahari**  
**Minggu, 20 September 2015**  
**Pk 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00**

**LITURGI**  
**GKI GUNUNG SAHARI**  
**“DI ANTARA DUA PILIHAN: ALLAH ATAU DUNIA”**  
**MINGGU BIASA, 20 SEPTEMBER 2015**

---

**1. PERSIAPAN**

- Organisi/pianis mengalunkan lagu-lagu gerejawi
- Saat teduh/doa pribadi
- Bunyi lonceng gereja satu kali (*5 menit sebelum jam kebaktian*)
- Penegasan pokok-pokok penting warta jemaat (*tepat pada jam kebaktian*)

**I. JEMAAT BERHIMPUN**

*(Berdiri)*

**2. PROSESI DENGAN NYANYIAN PROSESI**

**J** : (*Menyanyikan, “Inilah Hari Minggu”, PKJ 11, do=d, 6 ketuk*)

**1. Inilah hari Minggu,  
hari Tuhan yang kudus  
Semua orang percaya,  
bergegas datang ke rumah-Nya**

*Refrein:*

**Dengarkanlah panggilan-Nya,  
Yesus mengundang engkau  
Marilah orang percaya,  
marilah datang seg'ra**

- Bunyi lonceng gereja tiga kali, mengawali prosesi masuk Penatua dan Pendeta

**2. Mari datang pada-Nya,  
menyembah serta sujud  
Mari datang bersyukur,  
atas kasih karunia-Nya**

*Refrein:*

**Dengarkanlah panggilan-Nya,  
Yesus mengundang engkau**

**Marilah orang percaya,  
marilah datang seg'ra**

### **3. VOTUM**

**Pdt** : Pertolongan dalam hidup kita dan dalam kebaktian saat ini senantiasa adalah dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi.

**J** : *(Menyanyikan)* **Amin, amin, amin.**

### **4. SALAM**

**Pdt** : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian!

**J** : **Dan menyertai Saudara juga!**

*(Duduk)*

### **5. KATA PEMBUKA**

**Pdt** : Jemaat yang dikasihi Tuhan! Tema kebaktian kita pada hari ini, adalah "*Di antara dua pilihan: Allah atau dunia*". Melalui tema tersebut, kita diajak untuk menyadari bahwa kehidupan kerap memperhadapkan kita pada pilihan yang kontradiktif. Dalam situasi sedemikian, kita dipanggil untuk tetap mengedepankan nilai yang Allah kehendaki.

### **6. NYANYIAN JEMAAT**

**J** : *(menyanyikan, "Ambil Dunia, B'ri 'Ku Yesus", NKB 178, do=f, 3 ketuk)*

- 1. Ambil dunia, b'ri 'ku Yesus, yang setia janji-Nya dan kasih-Nya pun abadi, tak berubah s'lamanya**

*Refrein:*

**O betapa luhur, mulia, luas, lebar kasih-Nya!  
Sungguh puna tebusan-Nya, memberi hidup baka!**

- 2. Ambil dunia, b'ri 'ku Yesus, yang menghibur jiwaku 'ku tetap 'kan memuji-Nya, walau badai menyerbu**

### **7. PENGAKUAN DOSA**

**Pdt** : *(setelah memberi kesempatan kepada jemaat untuk mengaku dosanya masing-masing dalam doa pribadinya, mengakhirinya dengan berkata) ... Amin!*

## 8. NYANYIAN JEMAAT

**J** : *(menyesali dosanya dengan menyanyikan, “Di Dalam Kasih Yang Teguh”, NKB 23, do=f, 3 ketuk)*

**1. Di dalam kasih yang teguh,  
t’lah datang Yesus, Tuhanku  
menghapus aib dan dosaku,  
Dia mengangkatku**

*Refrein:*

**Dari lembah ‘ku direngkuh,  
dengan tangan-Nya yang lembut  
Gelap lenyap terbitlah t’rang  
o, syukur ‘ku diangkat-Nya**

**2. Suara-Nya t’lah ‘ku dengar,  
memanggil aku yang cemar  
Meskipun dosaku besar,  
Dia mengangkatku**

*(Berdiri)*

## 9. BERITA ANUGERAH

**Pdt** : *Berita anugerah kita dengar dari MAZMUR 85:3, “Engkau telah mengampuni kesalahan umat-Mu, telah menutupi segala dosa mereka.”.*

*Demikianlah berita anugerah dari Tuhan!*

**J** : **Syukur kepada Allah!**

## 10. NYANYIAN JEMAAT

**J** : *(menyatakan tekad hidup barunya, dengan menyanyikan, “T’lah ‘Ku Temukan Dasar Kuat”, KJ 38)*

**1. T’lah kutemukan dasar kuat,  
tempat berpaut jangkarku**

**Kekal, ya Bapa, ‘Kau membuat,  
Putra-Mu Dasar yang teguh  
Biar pun dunia lenyap,  
pegangan hidupku tetap**

*(Jemaat saling bersalaman dan saling ucapkan,  
”Salam Damai!”)*

**5. Inilah dasar andalanku  
biar pun apa ‘ku tempuh  
Ya Tuhan, rahmat-Mu berlaku  
sepanjang jalan hidupku!  
Sampai kekal ‘ku pujilah  
samud’ra rahmat yang baka!**

*(Duduk)*

## II. PELAYANAN FIRMAN

### 11. DOA PELAYANAN FIRMAN

**Pdt** : *(Berdoa mohon pertolongan Roh Kudus)* ... Kami berdoa di dalam nama Tuhan Yesus Kristus.

**J** : **Amin.**

### 12. PEMBACAAN ALKITAB

#### a. Bacaan Pertama

**Pnt** : Bacaan pertama diambil dari AMSAL 31:10-31 (*kemudian membacakannya*).

**31**<sup>10</sup> Isteri yang cakap siapakah akan mendapatkannya? Ia lebih berharga dari pada permata.

<sup>11</sup> Hati suaminya percaya kepadanya, suaminya tidak akan kekurangan keuntungan.

<sup>12</sup> Ia berbuat baik kepada suaminya dan tidak berbuat jahat sepanjang umurnya.

<sup>13</sup> Ia mencari bulu domba dan rami, dan senang bekerja dengan tangannya.

<sup>14</sup> Ia serupa kapal-kapal saudagar, dari jauh ia mendatangkan makanannya.

<sup>15</sup> Ia bangun kalau masih malam, lalu menyediakan makanan untuk seisi rumahnya, dan membagi-bagikan tugas kepada pelayan-pelayannya perempuan.

<sup>16</sup> Ia membeli sebuah ladang yang diinginkannya, dan dari hasil tangannya kebun anggur ditanaminya.

<sup>17</sup> Ia mengikat pinggangnya dengan kekuatan, ia menguatkan lengannya.

<sup>18</sup> Ia tahu bahwa pendapatannya menguntungkan, pada malam hari pelitanya tidak padam.

<sup>19</sup> Tangannya ditaruhnya pada jentera, jari-jarinya memegang pemintal.

<sup>20</sup> Ia memberikan tangannya kepada yang tertindas, mengulurkan tangannya kepada yang miskin.

<sup>21</sup> Ia tidak takut kepada salju untuk seisi rumahnya, karena seluruh isi rumahnya berpakaian rangkap.

<sup>22</sup> Ia membuat bagi dirinya permadani, lenan halus dan kain ungu pakaiannya.

<sup>23</sup> Suaminya dikenal di pintu gerbang, kalau ia duduk bersama-sama para tua-tua negeri.

<sup>24</sup> Ia membuat pakaian dari lenan, dan menjualnya, ia menyerahkan ikat pinggang kepada pedagang.

<sup>25</sup> Pakaianya adalah kekuatan dan kemuliaan, ia tertawa tentang hari depan.

<sup>26</sup> Ia membuka mulutnya dengan hikmat, pengajaran yang lemah lembut ada di lidahnya.

<sup>27</sup> Ia mengawasi segala perbuatan rumah tangganya, makanan kemalasan tidak dimakannya.

<sup>28</sup> Anak-anaknya bangun, dan menyebutnya berbahagia, pula suaminya memuji dia:

<sup>29</sup> Banyak wanita telah berbuat baik, tetapi kau melebihi mereka semua.

<sup>30</sup> Kemolekan adalah bohong dan kecantikan adalah sia-sia, tetapi isteri yang takut akan TUHAN dipuji-puji.

<sup>31</sup> Berilah kepadanya bagian dari hasil tangannya, biarlah perbuatannya memuji dia di pintu-pintu gerbang!

Demikianlah sabda Tuhan!

**J : Syukur kepada Allah!**

## **b. Mazmur Tanggapan**

**Pnt** : Marilah kita menanggapi bacaan pertama dengan menyanyikan MAZMUR 1:1-3,6!

**J** : *(Setelah Song Leader, selanjutnya jemaat menyanyikan refrain)*  
**Bahagialah setiap orang yang sukai taurat Tuhan**  
**Yang tekun merenungkannya, baik siang maupun malam**

**SL** : 1. Bahagialah yang tak mengikuti nasihatnya orang fasik  
Tak berdiri di jalan pendosa, menghindari pencemooh

**J** : *(menyanyikan)*  
**Bahagialah setiap orang yang sukai taurat Tuhan**  
**Yang tekun merenungkannya, baik siang maupun malam**

**SL** : 2. Dia bagaikan pohon yang ditanam di tepi aliran air berlimpah  
‘Kan berbuah lebat pada musimnya, yang daunnya tak ‘kan layu

**J** : *(menyanyikan)*  
**Bahagialah setiap orang yang sukai taurat Tuhan**  
**Yang tekun merenungkannya, baik siang maupun malam**

**SL** : 3. Jalan orang benar dikenal Tuhan, apa yang dibuatnya berhasil  
Berbedalah jalan orang fasik, ‘kan menuju kehancuran

**J** : *(menyanyikan)*  
**Bahagialah setiap orang yang sukai taurat Tuhan**  
**Yang tekun merenungkannya, baik siang maupun malam**

### c. Bacaan Kedua

**Pnt** : Bacaan kedua diambil dari YAKOBUS 3:13 – 4:8 (*kemudian membacaknya*).

**3**<sup>13</sup> Siapakah di antara kamu yang bijak dan berbudi? Baiklah ia dengan cara hidup yang baik menyatakan perbuatannya oleh hikmat yang lahir dari kelemahlembutan. <sup>14</sup> Jika kamu menaruh perasaan iri hati dan kamu mementingkan diri sendiri, janganlah kamu memegahkan diri dan janganlah berdusta melawan kebenaran! <sup>15</sup> Itu bukanlah hikmat yang datang dari atas, tetapi dari dunia, dari nafsu manusia, dari setan-setan. <sup>16</sup> Sebab di mana ada iri hati dan mementingkan diri sendiri di situ ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat. <sup>17</sup> Tetapi hikmat yang dari atas adalah pertama-tama murni, selanjutnya pendamai, peramah, penurut, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik. <sup>18</sup> Dan buah

yang terdiri dari kebenaran ditaburkan dalam damai untuk mereka yang mengadakan damai.

**4**<sup>1</sup> Dari manakah datangnya sengketa dan pertengkaran di antara kamu? Bukankah datangnya dari hawa nafsumu yang saling berjuang di dalam tubuhmu? <sup>2</sup> Kamu mengingini sesuatu, tetapi kamu tidak memperolehnya, lalu kamu membunuh; kamu iri hati, tetapi kamu tidak mencapai tujuanmu, lalu kamu bertengkar dan kamu berkelahi. Kamu tidak memperoleh apa-apa, karena kamu tidak berdoa. <sup>3</sup> Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu. <sup>4</sup> Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah. <sup>5</sup> Janganlah kamu menyangka, bahwa Kitab Suci tanpa alasan berkata: *"Roh yang ditempatkan Allah di dalam diri kita, diingini-Nya dengan cemburu!"* <sup>6</sup> Tetapi kasih karunia, yang dianugerahkan-Nya kepada kita, lebih besar dari pada itu. Karena itu Ia katakan: *"Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati."* <sup>7</sup> Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu! <sup>8</sup> Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu. Tahirkanlah tanganmu, hai kamu orang-orang berdosa! dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati!

Demikianlah sabda Tuhan!

**J : Syukur kepada Allah!**

#### **d. Bacaan Ketiga**

**Pdt** : Bacaan ketiga diambil dari kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut MARKUS 9:30-37 (*membacakannya*)

**9**<sup>30</sup> Yesus dan murid-murid-Nya berangkat dari situ dan melewati Galilea, dan Yesus tidak mau hal itu diketahui orang; <sup>31</sup> sebab Ia sedang mengajar murid-murid-Nya. Ia berkata kepada mereka: *"Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia, dan mereka akan membunuh Dia, dan tiga hari sesudah Ia dibunuh Ia akan bangkit."* <sup>32</sup> Mereka tidak



mengerti perkataan itu, namun segan menanyakannya kepada-Nya.

<sup>33</sup> Kemudian tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Kapernaum. Ketika Yesus sudah di rumah, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya: *"Apa yang kamu perbincangkan tadi di tengah jalan?"* <sup>34</sup> Tetapi mereka diam, sebab di tengah jalan tadi mereka mempertengkarkan siapa yang terbesar di antara mereka. <sup>35</sup> Lalu Yesus duduk dan memanggil kedua belas murid itu. Kata-Nya kepada mereka: *"Jika seseorang ingin menjadi yang terdahulu, hendaklah ia menjadi yang terakhir dari semuanya dan pelayan dari semuanya."* <sup>36</sup> Maka Yesus mengambil seorang anak kecil dan menempatkannya di tengah-tengah mereka, kemudian Ia memeluk anak itu dan berkata kepada mereka: <sup>37</sup> *"Barangsiapa menyambut seorang anak seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku. Dan barangsiapa menyambut Aku, bukan Aku yang disambutnya, tetapi Dia yang mengutus Aku."*

Demikianlah Injil Tuhan Yesus Kristus!. Berbahagialah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan yang memeliharanya di dalam hidupnya. Haleluya!

**J** : *(Menyanyikan)* **Haleluya (3x)**.

### 13. KOTBAH

**Pdt** : *(Memberitakan Firman Tuhan, dengan tema: "Di antara dua pilihan: Allah atau dunia")*

### 14. SAAT HENING

### 15. PUJIAN

(06.00) PS Kidung Agung (10.00) PS Gema Kasih  
(08.00) PS Angelic Kids 1 (17.00) Nova & Andreas

### 16. PENGAKUAN IMAN

**Pnt** : Marilah, sebagai bagian dari umat Tuhan di dunia dan di segala zaman, kita mengingat dan mengucapkan ulang Pengakuan Iman Rasuli sebagai pengakuan iman kita!

**J** : **Aku percaya ... dst.**

----- *(khusus kebaktian pk 10.00)* -----

### III. PELANTIKAN BADAN PELAYANAN

#### 17. PELANTIKAN FORUM KERJA-SAMA

- a. **Pengantar** (*duduk*)
- b. **Doa Syukur** (*duduk*)
- c. **Pernyataan Keyakinan dan Janji** (*duduk*)

**Pdt** : Pertama-tama, perkenankanlah saya membacakan nama-nama dari Saudara-saudara yang akan dilantik, sebagai berikut: ... (*menyebutkan nama-nama calon seluruhnya*).  
Sekarang saya mengundang Saudara-saudara yang akan dilantik untuk berdiri, untuk menyatakan keyakinan dan janji Saudara-saudara dengan jujur dan tulus hati di hadapan Tuhan dan Jemaat-Nya.

*(Para calon berdiri)*

Saudara-saudara telah menyatakan kesediaan Saudara untuk ambil bagian dalam pelayanan di Jemaat ini melalui Forum Kerja-sama GKI Gunung Sahari dengan BPK PENABUR!

- Percayakah Saudara-saudara bahwa sesungguhnya Allah sendiri, melalui jemaat-Nya di sini, yang telah memanggil Saudara-saudara ke dalam pelayanan di Forum Kerja-sama GKI Gunung Sahari dengan BPK PENABUR?
- Yakinkah saudara bahwa Allah yang telah memanggil Saudara-saudara ke dalam pelayanan ini akan tetap memimpin, menolong, dan memampukan Saudara-saudara dalam melaksanakan pelayanan Saudara-saudara?
- Berjanjilah Saudara-saudara untuk melakukan pelayanan Saudara-saudara dengan segenap kemampuan, kesetiaan dan kesukaan?

Apakah jawab Saudara-saudara?

**Calon** : (*semuanya bersama-sama menjawab*) **Ya, dengan segenap hati saya!**

- d. **Pelayanan Pelantikan** (*duduk*)

**Pdt** : (*memberkati*) Allah sumber damai sejahtera yang telah memanggil saudara-saudara ke dalam pelayanan di Forum Kerja-sama GKI Gunung Sahari dengan BPK PENABUR kiranya menguduskan dan memelihara roh, jiwa, dan tubuh saudara hingga tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita. Ia yang memanggil saudara adalah setia, Ia juga akan menggenapinya. Amin.

**J** : (*Menyanyikan doksologi sambil berdiri, menurut Kidung Jemaat 303*)

**Pujilah Khalik semesta, Sumber segala kurnia,  
Sorga dan bumi, puji t'rus  
Sang Bapa, Putra, Roh Kudus! Amin.**

**e. Pesan bagi Pelayan-pelayan Baru (*duduk*)**

*(Para pelayan baru diminta menghadap ke arah Jemaat)*

**Pdt** : Saudara-saudara pelayan-pelayan Tuhan yang baru, inilah Jemaat Tuhan yang menantikan pelayanan Saudara-saudara. Karena itu berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

**Pelayan-pelayan yang baru dilantik:**

**Kami akan menggunakan seluruh talenta dan kemampuan yang Allah telah karuniakan kepada kami untuk melakukan pelayanan yang dipercayakan kepada kami ini dengan rendah hati, lemah lembut dan sabar, serta menunjukkan kasih dalam saling membantu.**

**f. Pesan bagi Jemaat (*berdiri*)**

**Pdt** : Saudara-saudara, inilah pelayan-pelayan Tuhan yang baru. Sambutlah, dukunglah, dan bekerjalah bersama mereka dalam membangun jemaat Tuhan.

**J** : **Kami menyambut mereka dan akan mendukung serta bekerjasama dengan mereka dengan sungguh-sungguh dalam kasih.**

*(duduk)*

---

## 18. DOA SYAFAAT

**Pdt** : *(berdoa-syafaat, dan diakhiri dengan menyanyikan “Doa Bapa Kami” bersama dengan jemaat)*

## IV. PELAYANAN PERSEMBAHAN

## 19. NAS PERSEMBAHAN

**Pnt** : Marilah kita mengingat, di dalam persembahan kita, firman Tuhan dari 1 TAWARIKH 29:17a yang berkata, *“Engkau adalah penguji hati dan berkenan kepada keikhlasan, maka aku pun mempersembahkan semuanya itu dengan sukarela dan tulus ikhlas”*.

## 20. NYANYIAN JEMAAT

**J** : *(Sementara menyanyikan, “Ya Tuhan, Hanya Inilah”, PKJ 150, do=c, 6 ketuk, memberikan persembahannya, melalui kantong persembahan yang diedarkan)*

- 1. Ya Tuhan, hanya inilah,  
yang dapat ‘ku beri pada-Mu  
Ungkapan syukur apalah,  
dibanding berkat karunia-Mu?**
- 2. Pemb’rian janda miskin pun,  
Engkau lihat ketulusannya  
Tiliklah juga hatiku,  
saat ’ku bawa persembahan**
- 3. Semua harta kami pun,  
bersumber hanya kepada-Mu  
Dengan bersuka bergemar,  
’ku persembahkan kepada-Mu**
- 5. Pujian hormat t’rimalah,  
Ya Tuhan, Sumber s’gala berkat  
Di tiap waktu dan tempat,  
naiklah syukur kepada-Mu**

(Berdiri)

## 21. DOA PERSEMBAHAN

**Pnt** : (*Berdoa syukur*) ... Kami berdoa di dalam nama Tuhan Yesus Kristus.

**J** : **Amin.**

## V. PENGUTUSAN

### 22. NYANYIAN JEMAAT

**J** : (*Menyanyikan, “‘Ku Cari Suatu Panji”, NKB 177, do=bes, 4 ketuk*)

1. ‘**Ku cari suatu panji, ‘kan ‘ku iring tetap,  
dan pandu yang berani, takut ‘ku ‘kan lenyap  
’Ku cari kesempatan, mencoba daya ‘ku,  
yang dapat memuaskan dahaga jiwa ‘ku**

*Refrein:*

**Di dalam Yesus Tuhan, ‘ku mendapatkannya,  
Tetaplah ‘ku berjalan t’rus di bawah panji-Nya**

2. ‘**Ku cari jawab pasti, penawar raguku,  
dan suluh yang memandu, setiap langkah ‘ku  
’Ku cari tutur hikmat, yang kuasanya besar,  
supaya makna hidup tersingkaplah benar**

### 23. PENGUTUSAN

**Pdt** : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

**J** : **Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.**

**Pdt** : Jadilah saksi Kristus.

**J** : **Syukur kepada Allah.**

**Pdt** : Terpujilah Tuhan.

**J** : **Kini dan selamanya.**

### 24. BERKAT

**Pdt** : (*Menyampaikan berkat*)

**J** : (*Menyanyikan*) **Haleluya 5x, Amin 3x**